FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

PENGARUH CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, DAN PER TERHADAP HARGA SAHAM (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ45 DI BEI)

Mira Andriyani[1]
miraandriyani27@gmail.com
Yulistina[2]
yulistina@umitra.ac.id
Universitas Mitra Indonesia[1-2]

ABSTRACT
This study aims to study the effect of CR. DER, ROE, ROA, NPM, EPS, and PER on stock prices. The data used in this study are secondary data obtained from other parties, namely the Indonesia Stock Exchange in the form of company financial statements. The sampling technique uses purposive sampling, namely 21 companies. The analysis technique used is the classical assumption test, the coefficient of determination (R^2), multiple linear regression, and hypothesis testing (F test and t test). Based on the results of the analysis it can be concluded that CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, and PER have a positive and significant effect on stock prices. While CR, DER, ROA and NPM determine the negative and significant effect on stock prices, while ROE, EPS and PER have a positive and significant effect on stock prices at LQ45 companies on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: *CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, PER, and Stock Price*

ABSTRAK
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh CR. DER, ROE, ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap harga saham. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari pihak lain yaitu Bursa Efek indonesia berupa laporan keuangan perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* yaitu sebanyak 21 perusahaan. Teknik analisis yang dilakukan yaitu dengan uji asumsi klasik, koefisien determinasi (R^2), regresi linier berganda, dan uji hipotesis (uji F dan uji t). Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sedangkan secara parsial CR, DER, ROA dan NPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan ROE, EPS dan PER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, PER dan Harga Saham

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

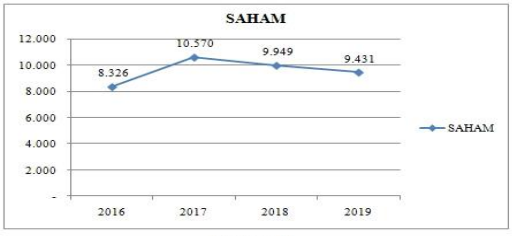
FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

PENDAHULUAN

Surat berharga digunakan untuk memperoleh dana dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga bisa bersaing dengan perusahaan lainnya. Pasar modal merupakan tempat untuk investasi dan pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Bagi penanam modal untuk mendapatkan keuntungan akan memilih kinerja perusahaan yang bagus.

Kinerja perusahaan *go publik* bisa dianalisis menggunakan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan. Informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan tentang jual-beli saham. Selain dari informasi tersebut, investor biasanya akan melihat harga saham perusahaan. Karena hal tersebut menggambarkan pengelolaan operasionalnya. Ketika kinerja perusahaan baik akan dapat menaikkan harga saham, namun saat turun akan menurunkan harga saham suatu perusahaan.

Pergerakan harga saham dapat digunakan investor dalam membeli atau menjual saham. Sehingga penting untuk menganalisis harga saham dengan analisis teknikal atau fundamental. Analisis teknikal bisa digunakan untuk investasi jangka pendek melihat perubahan saham setiap waktu. fundamental biasanya untuk investasi jangka panjang dengan cara menganalisis rasio keuangan perusahaan untuk memperkirakan harga saham dimasa depan. Untuk itu dalam menarik investasi jangka panjang perusahaan perlu memperhatikan fundamental.



Gambar 1.1.
Rata-Rata Harga Saham pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2019
Sumber: www.idx.co.id yang diolah

Gambar diatas menunjukkan nilai rata-rata harga saham indeks LQ45 tahun 2016-2019 berfluktuasi. Rata-rata harga saham tahun 2016 mencapai Rp8.326 dan tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar Rp10.570. Namun pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp9.949 dan tahun 2019 Rp9.431. Kenaikan dan penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya rasio keuangan.

Berikut ini data perkembangan rata-rata CR pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2016-2019:



Gambar 1.2.
Rata-Rata *CR* pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2019
Sumber: www.idx.co.id yang diolah

Gambar diatas menunjukkan rata-rata CR pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2016-2019 berfluktuasi. Tahun 2016 rata-rata *current ratio* mencapai 236,72% dan 2017 mengalami kenaikan yaitu 266,65%. Tahun berikutnya mengalami penurunan mencapai 230,97%. Tahun 2019 mengalami keniakan lagi sebesar 249,25%. Kenaikan dan penurunan *current ratio* menunjukkan besarnya aktiva lancar untuk memenuhi hutang lancar suatu perusahaan.

Berikut ini perkembangan rata-rata DER pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2016-2019:

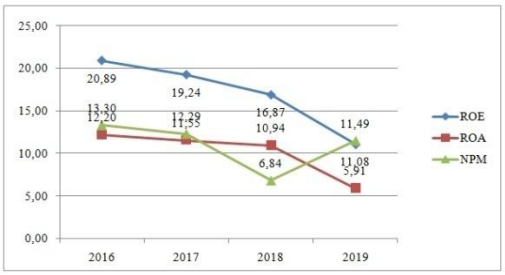


Gambar 1.3.
Rata-Rata DER pada perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2019
Sumber: www.idx.co.id yang diolah

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

Gambar diatas menunjukkan rata-rata DER pada perusahaan indeks LQ45 mengalami fluktuasi yaitu pada tahun 2016 yaitu 74% sedangkan 2017 mengalami penurunan 71%. Dan mengalami kenaikan ditahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar 78,5% dan 83,7%. Hal ini menunjukkan besarnya utang perusahaan.

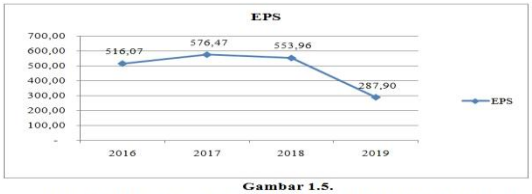
Perkembangan rata-rata profitabilitas pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2016-2019 adalah sebagai berikut:



Gambar 1.4.
Rata-Rata Profitabilitas pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2019
Sumber: www.idx.co.id yang diolah

Gambar diatas menunjukkan rata-rata ROE dan ROA pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2016-2019 mengalami penurunan artinya pada empat tahun perusahaan mengalami penurunan laba. Sedangkan kurva *net profit margin* tahun 2016-2018 erfluktuasi. Tahun 2016-2018 mngalami penurunan dan tahun 2019 mengalami kenaikan.

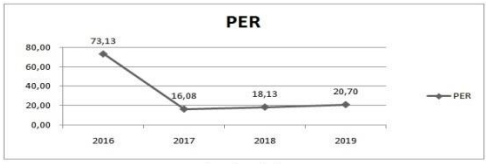
Berikut ini perkembangan rata-rata EPS pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2016-2019 yaitu:



Gambar 1.5.
Rata-Rata EPS pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2019
Sumber: www.idx.ax.id yang diolah

Gambar diatas menunjukkan tahun 2016-2019 rata-rata EPS pada perusahaan indeks LQ45 mengalami fluktuasi. Rata-rata *earning per share* 2016 mencapai Rp516,07 per saham dan tahun *mengalami* kenaikan yaitu Rp576,47 per saham. Namun pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar Rp553,96 per saham dan Rp287,90 per saham. Hal ini menunjukkan besarnya pendapatan atas saham investor.

Perkembangan rata-rata PER pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2016-2019 sebagai berikut:



Gambar 1.6.
Rata-Rata PER pada Perusahaan Indeks LQ45 Tahun 2016-2019
Sumber: www.idx.co.id *yang diolah*

Berdasarkan Gambar diatas menunjuk kan rata-rata PER pada perusahaan indeks LQ45 tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi. Tahun 2016 rata-rata *price earning ratio* yaitu 73,13 kali dan tahun 2017 mengalami penurunan yaitu 16,08 kali. Tahun 2018 dan tahun 2019 mengalami kenaikan kembali sebesar 20,70 kali. Kenaikan dan penurunan tersebut menunjukkan besarnya kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dimasa depan.

Dari fenomena diatas penulis membuat penelitian lanjutan tentang harga saham yang berjudul "**Pengaruh CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan Indeks LQ45 di BEI**"

TINJAUAN PUSTAKA

Current Ratio

Kasmir (2017: 134) *Current ratio* yaitu rasio yang menunjukkan besarnya harta lancar dalam pemenuhan kewajiban yang harus segera dibayar dalam setahun. Rasio

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

lancar yang tinggi mengartikan perusahaan banyak menyimpan aktiva lancar sehingga akan dianggap manajemen kurang mengelola aktiva lancar.

$$CR = \frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$$

Debt to Equity Ratio

Kasmir (2017: 157) DER menginformasikan besarnya ekuitas untuk membayar semua kewajiban. Tingginya nilai rasio ini akan memberikan risiko kegagalan yang terjadi diperusahaan.

$$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Ekuitas}$$

Return On Equity

Fahmi (2015: 95) ROE menunjukkan besarnya pengelolaan modal untuk mendapakan laba. Tingginya rasio ini artinya perusahaan dalam kondisi baik.

$$ROE = \frac{EAT}{Total\ Modal}$$

Return On Asset

Kasmir (2017: 201) *return on asset* menunjukkan laba yang diperoleh dari aset. Kasmir (2017: 200) *Net profit margin* digunakan untuk mengukur laba dengan cara membandingkan *earning after tax* dan pendapatan.

$$ROA = \frac{EAT}{Total\ Aset}$$

Net Profit Margin

Kasmir (2017: 200) *Net profit margin* digunakan untuk mengukur laba dengan cara membandingkan *earning after tax* dan pendapatan.

$$NPM = \frac{EAT}{Pendapatan}$$

Earning Per Share

Kasmir (2017: 207) EPS menunjukkan besarnya keuntungan bagi investor. Tingginya rasio ini makin tinggi tingkat kepuasan para pemegang saham.

$$EPS = \frac{Laba\ bersih}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Price Earning Ratio

Warren Dkk (2016: 864) *Price earnings ratio* digunakan untuk mengukur prospek laba perusahaan dimasa depan. Tingginya nilai PER mempengaruhi nilai pasar saham yang akan makin mahal.

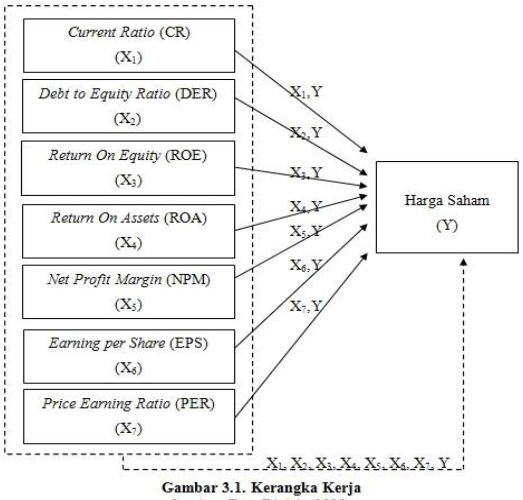
$$PER = \frac{Harga\ pasar\ saham}{laba\ per\ lembar\ saham}$$

Harga Saham

Anoraga dalam Rahmawati (2018: 27) Harga saham merupakan nilai uang untuk mendapatkan bukti kepemilikan perusahaan. Harga saham yang dipakai yaitu harga penutupan per 31 Desember tahun 2016-2018 pada perusahaan indeks LQ45.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian



Gambar 3.1. Kerangka Kerja
Sumber: Data Diolah (2020)

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

Tempat dan Waktu Peneitian

H_2: Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh CR.

H_3: Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara negatif dipengaruhi oleh DER.

H_4: Harga saham pada perusahaaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh ROE.

H_5: Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh ROA.

H_6: Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh NPM.

H_7: Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh EPS.

H_8: Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh PER.

Uji Asumsi Klasi

Pengujian asumsiklsik harus dilaksanakan sebelum penguaian hipotesis agar diperoleh parameter yang valid. Uji asumsi klasik pada penelitian ini yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

1. Uji Normalitas

   Widodo (2018: 80) Uji normalitas menginformasikan apakah model regresi berdistribusi normal. Cara uji ini yaitu dapat menggunakan analisis grafik atau uji statistik. Uji ini memakai metode *Kolmogorov Smirnov*, data berdistribusi normal jika nilai sig > 0,05.

2. Uji Multikolinearitas

   Widodo (2018: 78) Uji ini memberitahukan adakah hubungan antar variabel bebas. Caranya yaitu dengan nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria tidak terjadi multikolinearitas yaitu $tolerance >$ 0,10 dan nilai $VIF < 10$.

3. Uji Heteroskedastisitas

   Widodo (2018: 80) Uji heteroskedastisitas menginformasikan adakah variansi yang tidak sama dari residual. Cara yang digunakan dengan melihat grafik plot, apabila grafik *plot* membentuk titik-titik tersebar secara random serta tidak membentuk pola tertentu dengan jelas artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

   Widodo (2018: 79) Uji autokorelasi menginformasika adakah hubungan antar *eror* masa sekarang dan sebelumnya. Cara mendeteksi autokorelasi yaitu uji Durbin-Watson dengan kriteria berikut:

   a. *Autokorelasi* positif jika $dw < dl$
   b. *Autokorelasi* negatif jika $dw > (4 - dl)$
   c. Tidak terdapat *autokorelasi* jika $dl < dw < (4 - dl)$
   d. Tidak dapat disimpulkan jika $dl < dw < du$atau $(4 - du)$.

Koefisien Determinasi (R^2)

Sanusi (2016: 136) Koefisien determinasi (R^2) yaitu melihat besarnya proporsi lebih dari dua variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Lupiyoadi dan Ikhsan (2015: 165) R^2 untuk regresi berganda yaitu menggunakan *Adjusted R-Square* pada output Model Summary hasil uji SPSS

Analisis Regresi Linier Berganda

Sanusi (2016: 134) Regresi linear berganda yaitu model matematis mengenai hubungan lebih dari 2 variabel bebas dan variabel terikat. Karena perbedaan jenis skala antara Y dan X maka data ditranformaikan dengan menggunakan logaritma natural sehingga bentuk fungsionalnya yaitu menggunakan model semilog.

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

$$\ln Y = \ln \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan:

$Ln\ Y = Log\ Natural\ Harga\ Saham$
$X_1 = Current\ Ratio\ (CR)$
$X_2 = Debt\ to\ Equity\ Ratio\ (DER)$
$X_3 = Return\ On\ Equity\ (ROE)$
$X_4 = Return\ On\ Asset\ (ROA)$
$X_5 = Net\ Profit\ Margin\ (NPM)$
$X_6 = Earning\ Per\ Share\ (EPS)$
$X_7 = Price\ Earning\ Ratio\ (PER)$
$Ln\ \alpha = Logaritma\ Natural\ Konstanta$
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, = Koefisien\ Regresi$
$e = Variabel\ Pengganggu$

Uji Hipotesis

1. Uji F

Sanusi (2016: 137) Uji simultan (Uji F) di gunakan untuk melihat model regresi linear berganda bisa digunakan atau tidak. Cara uji F yaitu membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada $\alpha = 5\%\ ; df = k; n-(k+1)$. Hipotesis akan diterima dengan menggunakan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $Sig < \alpha = 5\%$.

2. Uji t

Sanusi (2016: 137) Uji parsial digunakan melihat pengaruh variabel bebas bila diuji sendiri-sendiri. Caranya yaitu t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} dan $\alpha = 5\%$. Diterimanya hipotesis jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, $Sig < \alpha = 5\%$..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini menginformasikan apakah distribusi datanya normal. Caranya yaitu uji *Kolmogorov Smirnov* dengan syarat $nilai\ sig > 0{,}05$.

Tabel 4.1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,60820158
Most Extreme Differences	Absolute	,063
	Positive	,035
	Negative	-,063
Kolmogorov-Smirnov Z		,500
Asymp. Sig. (2-tailed)		,964

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data Diolah (SPSS, 2020)

Dari hail uji diatas menunjukkan nilai sig 0,964 > 0,05 maka model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini menginformasikan adakah hubungan antar variabel bebas. Tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai $VIF < 10$ dan nilai $tolerance > 0{,}1$.

Tabel 4.2. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,856	,321		30,732	,000		
	CR	-,003	,001	-,354	-4,400	,000	,721	1,387
	DER	-1,448	,247	-,627	-5,858	,000	,406	2,461
	ROE	,056	,016	,734	3,423	,001	,101	9,869
	ROA	-,099	,031	-,664	-3,221	,002	,110	9,109
	NPM	-,020	,006	-,291	-3,240	,002	,576	1,735
	EPS	,001	,000	,583	8,148	,000	,910	1,099
	PER	,013	,003	,290	3,872	,000	,830	1,205

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

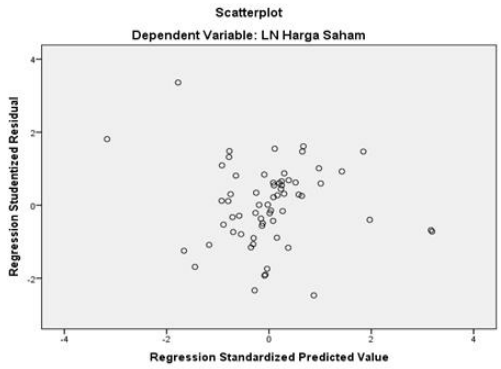
Sumber: Data Diolah (SPSS 23, 2020)

Berdasarkan hasil diatas, diketahui nilai VIF variabel CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, dan PER > 1 dan nilai *tolerance* < 0,1 artinya tidak terjadi gejala multikolinearitas pada ketujuh variabel tersebut.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini menginformasikan adakah variasi residu yang tidak sama dari pengamatan ke pengamatan lainnya.

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024



Gambar 4.1. Uji Heteroskedastisitas
Sumber: Data Diolah (SPSS 23, 2020)

Dari gambar tersebut menjelaskan bahwa data menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji ini menginformasikan adakah hubungan antar kesalahan pengganggu pada waktu tertentu. Cara uji in yaitu cara membandingkan nilai Durbin-Watson dengan nilai d_{tabel}.

Tabel 4.3. Uji Autokorelasi
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,862[a]	,744	,711	,64575	1,928

a. Predictors: (Constant), PER, EPS, DER, ROE, CR, NPM, ROA
b. Dependent Variable: LN Harga Saham
Sumber: Data Diolah (SPSS 23, 2020)

Kriteria tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yaitu du < d < (4-dl). Hasil nilai Durbin-Watson pada *model summary* yaitu 1,928 > du (1,8457) < 4-dl (4 - 1,3567 =2.6433) maka tidak terjadi autokorelasi yang artinya model regresi linier pada penelitian ini baik dan tidak ada korelasi antar kesalahan pengganggu.

Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengiformasikan proporsi X menjelaskan Y dengan melihat tabel $R^2_{adjusted}$.

Tabel 4.4. Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,862[a]	,744	,711	,64575	1,928

a. Predictors: (Constant), PER, EPS, DER, ROE, CR, NPM, ROA
b. Dependent Variable: LN Harga Saham
Sumber: Data Diolah (SPSS 23,2020)

Tabel diatas diketahui nilai $R^2_{adjusted}$ yaitu 0,711 atau 71,1% artinya harga saham (Y) dijelaskan oleh CR (X_1), DER (X_2), ROE (X_3), ROA (X_4), NPM (X_5), EPS (X_6), dan PER (X_7) sebesar 71,1% dan 28,9% yang lainnya dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda ialah model matematika yang memberitahukan hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4.5. Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,856	,321		30,732	,000
	CR	-,003	,001	-,354	-4,400	,000
	DER	-1,448	,247	-,627	-5,858	,000
	ROE	,056	,016	,734	3,423	,001
	ROA	-,099	,031	-,664	-3,221	,002
	NPM	-,020	,006	-,291	-3,240	,002
	EPS	,001	,000	,583	8,148	,000
	PER	,013	,003	,290	3,872	,000

a. Dependent Variable: LN Harga Saham
Sumber: Data Diolah (SPSS 23, 2020)

Tabel diatas menjelaskan model regresi linier yaitu:

$$Ln\ Y = 9{,}856 - 0{,}003X_1 - 1{,}448X_2 + 0{,}056X_3 - 0{,}099X_4 - 0{,}020X_5 + 0{,}001X_6 + 0{,}013X_7$$

Dari persamaan tersebut diketahui yaitu:

1. Nilai konstanta yaitu 9,856 yang artinya jika CR (X_1), DER (X_2), ROE (X_3), ROA (X_4), NPM (X_5), EPS (X_6), dan PER (X_7) nilainya nol maka harga saham yaitu 9,856.
2. Koefisien regresi CR (X_1) yaitu -0,3% artinya terdapat hubungan berlawanan antara harga saham dengan CR. Jika CR naik satu satuan sedangkan lainnya tidak

FLURALIS
FALETEHAN JURNAL EKONOMI DAN BISNIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

mengalami perubahan maka harga saham akan turun -0,3%.

3. Koefisien regresi DER (X_2) yaitu -144,8% artinya terdapat hubungan berlawanan antara harga saham dengan DER. Jika DER naik satu satuan sedangkan lainnya tidak mengalami perubahan maka harga saham akan turun -144,8%.
4. Koefisien regresi ROE (X_3) yaitu 5,6% artinya terdapat hubungan yang selaras antara harga saham dengan ROE. Jika ROE naik satu-satuan sedangkan lainnya tidak mengalami perubahan maka harga saham akan naik 5,6%.
5. Koefisien regresi ROA (X_4) yaitu -9,9% artinya terdapat hubungan berlawanan antara harga saham dengan ROA. Jika ROA naik satu-satuan sedangkan lainnya tidak mengalami perubahan maka harga saham akan turun -9,9%.
6. Koefisien regresi NPM (X_5) yaitu -2% artinya terdapat hubungan berlawanan antara harga saham dengan NPM. Jika NPM naik satu satuan sedangkan lainnya tidak mengalami perubahan maka harga saham akan turun -2%.
7. Koefisien regresi EPS (X_6) yaitu 0,1% artinya terdapat hubungan selaras antara harga saham dengan EPS. Jika EPS naik satu satuan sedangkan lainnya tidak mengalami perubahan maka harga saham akan naik 0,1%.
8. Koefisien regresi PER (X_7) yaitu 1,3% artinya terdapat hubungan selaras antara harga saham dengan PER. Jika PER naik satu kesatuan sedangkan lainnya tidak mengalami perubahan maka harga saham akan naik 1,3%.

Hasil Uji Hipotesi

1. Uji F

Uji F atau uji secara simultan yang berfungsi untuk melihat apakah model regresi linear berganda bisa dipakai. Model regresi akan diterima ketika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai sig < 5%.

Tabel 4.6. Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,560	7	9,509	22,803	,000[b]
	Residual	22,934	55	,417		
	Total	89,495	62			

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

b. Predictors: (Constant), PER, EPS, DER, ROE, CR, NPM, ROA

Sumber: Data Diolah (SPSS 23, 2020)

Tabel diatas memberitahukan nilai sig 0,000 < 0,05 dengan nilai F_{hitung} 22,803 > F_{tabel} 2,18 artinya CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, dan PER berpengaruh positif dan signifikansi terhadap harga saham. Sehingga hipotesis yang menyatakan yang menyatakan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, dan PER diterima.

2. Uji t

Uji t menginformasikan pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis akan diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig < 5%.

Tabel 4.7. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,856	,321		30,732	,000
	CR	-,003	,001	-,354	-4,400	,000
	DER	-1,448	,247	-,627	-5,858	,000
	ROE	,056	,016	,734	3,423	,001
	ROA	-,099	,031	-,664	-3,221	,002
	NPM	-,020	,006	-,291	-3,240	,002
	EPS	,001	,000	,583	8,148	,000
	PER	,013	,003	,290	3,872	,000

a. Dependent Variable: LN Harga Saham

Sumber: Data Diolah (SPSS 23, 2020)

a. Pengujian Hipotesis Kedua (H_2)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai sig CR (X_1) yaitu 0,000 < 0,05

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

dengan nilai t_{hitung} -4,400 > t_{tabel} 1,673 artinya harga saham secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh CR. Sehingga hipotesis yang menyatakan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh CR ditolak.

b. Pengujian Hipotesis Ketiga (H_3)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai sig DER (X_2) yaitu 0,000 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} -5,858 > t_{tabel} 1,673 artinya harga secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh DER. Sehingga hipotesis yang menyatakan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara negatif dipengaruhi oleh DER diterima.

c. Pengujian Hipotesis Keempat (H_4)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai sig ROE (X_3) yaitu 0,001 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} 3,423 > t_{tabel} 1,673 artinya harga

signifikan dipengaruhi oleh CR. Sehingga hipotesis yang menyatakan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh diterima.

d. Pengujian Hipotesis Kelima (H_5)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai sig ROA (X_4) yaitu 0,002 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} -3,221 > t_{tabel} 1,673 artinya harga saham secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh ROA. Sehingga hipotesis yang menyatakan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh ROA ditolak.

e. Pengujian Hipotesis Keenam (H_6)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai sig NPM (X_5) yaitu 0,002 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} -3,240 > t_{tabel} 1,673 artinya harga saham secara negatif dan signifikan dipegaruhi oleh NPM. Sehingga hipotesis yang menyatakan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh NPM ditolak.

f. Pengujian Hipotesis Ketujuh (H_7)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai sig EPS (X_6) yaitu 0,000 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} 8,148 > t_{tabel} 1,673 artinya harga saham secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh EPS. Sehingga hipotesis yang menyatakan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh EPS diterima.

g. Pengujian Hipotesis Kedelapan (H_8)

Dari hasil penelitian diperoleh nilai sig PER (X_7) yaitu 0,000 < 0,05 dengan nilai t_{hitung} 3,872 > t_{tabel} 1,673 artinya harga saham secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh PER. Sehingga hipotesis yang menyatakan harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dipengaruhi oleh PER diterima.

Pembahasan

1. Pengaruh CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, dan PER terhadap harga saham.

Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh CR (X_1), DER (X_2), ROE (X_3), ROA (X_4), NPM (X_5), EPS (X_6), dan PER (X_7). Hasil tersebut sama dengan Aditya Pratama dan Teguh Erawati (2014) yang menyatakan harga saham secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh CR, DER, ROE, NPM, dan EPS. Hal tersebut menginformasikan bahwa CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS, dan PER sangat penting karena akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

2. Pengaruh CR terhadap harga saham.

Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh CR. Pernyataan tersebut sesui dengan Rahmadewi dan Abundanti (2018) bahwa harga saham secara negatif dipengaruhi oleh CR. Artinya jika CR

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

meningkat mengakibatkan harga saham akan menurun. Nilai CR yaitu untuk membayar utang lancar perusahaan. Makin besar aktiva lancar dibandingkan utang lancar akan meningkatkan nilai CR. Tingginya CR menandakan kondisi perusahaan yang kurang baik dalam pengelolaan aktiva lancar. Kondisi ini akan menurunkan tingkat profitabilitas perusahaan dan mengurangi minat investor dalam memilih saham yang kemudian akan mengakibatkan penurunan harga saham.

3. Pengaruh DER terhadap harga saham.

   Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh DER. Tinggimya DER mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang makin turun. Besarnya utang akan meningkatkan baban perusahaan dalam membayar utang yang kemudian profitabilitas pun turun. Hasil tersebut sama dengan Putu Dina Aristya Dewi dan Suaryana (2013) bahwa harga saham secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh DER. Artinya jika DER meningkat akan membuat harga saham semakin menurun. Jumlah utang perusahaan yan besar dengan modal yang kecil akan meningkatkan nilai DER. Tingginya nilai DER juga akan mengurangi minat investor karena dinilai beresiko ketika perusahaan terjadi likuiditas maka hak investor menjadi berkurang.

4. Pengaruh ROE terhadap harga saham.

   Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh ROE. Hal tersebut didukung oleh Danies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma (2012 bahwa harga saham secara positif dipengaruhi oleh ROE. Semain tinggi ROE, laba nya pun ikut meningkat. Besarnya ROE menandakan pengelolaan modal yang baik, sehingga akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Peningkatan laba akan meningkatkan pengembalian investasi yang kemudian bisa menaikkan investasi dan harga saham.

5. Pengaruh ROA terhadap harga saham.

   Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh ROA. Pernyataan tersebut sama dengan Ni Komang Santi Ani Dkk (201) bahwa harga saham secara negatif dipengaruhi oleh ROA. Pengaruh negatif menunjukkan tingginya nilai ROA dapat menurunkan harga saham. Meningkatnya nilai ROA menandakan tingginya pemanfaatan aset. Namun pemanfaatan aset yang tinggi akan menambah beban pengeluaran yang kemudaian membuat laba yang minim dan mempengaruhi penurunan harga saham.

6. Pengaruh NPM terhadap harga saham.

   Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh NPM. Pernyataan tersebut sama dengan Gerald Edsel Yermia Egam DKK (2017) bahwa harga saham secara negatif dipengaruhi oleh NPM. Nilai NPM yang tinggi akan menurunkan harga saham. Besarnya NPM menunjukkan hasil penjualan perusahaan. Penjualan yang besar dengan pengeluaran yang besar dan pendapatan perusahaan yang menurun akan mempengaruhi laba bersih yang menurun.

7. Pengaruh EPS terhadap harga saham.

   Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh EPS. Pernyataan tersebut sama dengan I Nyoman Sutapa (2018) bahwa harga saham secara positif dipengaruhi oleh EPS. Tingginya EPS

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

dapat mempengaruhi harga saham meningkat juga. Hal ini karena besarnya nilai EPS menandakan keberhasilan profitabilitas perseroan sehingga meningkatkan keuntungan investor atas saham yang dimiliki. Kemudian dapat menambah kepercayaan dan minat investor untuk berinvestasi.

8. Pengaruh PER terhadap harga saham.

   Harga saham pada perusahaan indeks LQ45 di BEI secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh PER. Pernyataan tersebut sama dengan Pande Widya Rahmadewi dan Nyoman Abundanti (2018) bahwa harga saham secara positid dipengaruhi oleh PER. Pengaruh positif ini menunjukkan tingginya PER dapat menaikkan harga saham. Hal ini menandakan kepercayaan investor yang besar terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Kepercayaan yang besar akan meningkatkan nilai saham.

PENUTUP

Kesimpulan

1. Harga saham secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh CR, DER, ROE, ROA, NPM, EPS dan PER.
2. Harga saham secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh CR.
3. Harga saham secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh DER.
4. Harga saham secara positif dan signifikan dipengaruhi ole ROE.
5. Harga saham secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh ROA.
6. Harga saham secara negatif dan signifikan dipengaruhi oleh NPM.
7. Harga saham secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh EPS.
8. Harga saham secara positif dan signifikan dipengaruhi oleh PER.

Saran

1. Bagi emiten lebih mengontrol DER karna dari hasil pengujian yaitu pengaruhnya paling besar. Dan diharapkan lebih meningkatkan ROE, EPS dan PER karena pengaruhnya positif. Ketika ketiga variabel tesebut naik maka harga saham pun naik.
2. Bagi investor pentingnya menganalisis secara meyeluruh tentang harga saham
3. Bagi penelitian berikutnya diharapkan menambah variabel dan memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Fahmi, Irham. 2015. Manajemen Investasi: Teori dan Soal Jawab. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.

Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Rajawali Pers.

Murhadi, Werner R. 2015. Analisis Laporan Keuangan (Proyeksi dan Valuasi Saham).Jakarta: Salemba Empat.

Pratama, Adtya dan Teguh Erawati. 2014. Pengaruh CR, DER, ROE, NPM, dan EPS terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI 2008-2011) Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawijata Tamansiswa. Vol 2 No 1.

Purwanto , Suharyadi S.K. 2016. Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern Buku 2 Edisi 3.Jakarta: Salemba Empat

Rahmadewi, Pande Widya dan Nyoman Abundanti. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana.

Rahmawati, Shinta Sri. 2018. Analisis Pengaruh Book Value (BV), Current Ratio (CR), Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) dan Total Asset Turn Over (TATO) Terhadap Harga

FLURALIS
p-ISSN : 2828-707X
e-ISSN : 2829-0917
Vol. 3 No. 1 Januari 2024

Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Publik yang Terdaftar Di BEI Periode 204-2017). Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sanusi, Anwar. 2016. Metodologi Penelitian Bisnis. Jakarta: Salemba Empat.

Siregar, Syofian. 2017. Statistik Parametik untk Penelitian Kuantitatif (Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17). Jakarta: Bumi Aksara.

Sutapa, I Nyoman. 2018. Pengaruh Rasio dan Kinerja Keuangan terhadap Harga Saham pada Indeks LQ45 di BEI Periode 2015-2016. Bali: Fakultas Ekonomi Universitas Warmadewa. Vol. 9 No. 2.

Warren, Carl S. Dkk. 2016. Pengantar Akuntansi (Adaptasi Indonesia, Edisi 25) Jakarta: Salemba Empat.

Wardiyah, Mia Lasmi. 2017. Manajemen Pasar Uang dan Pasar Modal. Bandung: Pustaka Setia.

Widodo. 2018. Metodologi Penelitian Populer & Praktis. Depok: Rajawali